

## **PENINGKATAN LITERASI TERHADAP ANAK SEKOLAH DASAR DESA GUNUNG MEGANG DALAM MELALUI RUMAH BELAJAR (RUMBEL)**

**Windy Eka Melliani<sup>1</sup>, Dr. Mulyadi, M.Hum<sup>2</sup>, Budhi Santoso, M.A**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

<sup>2</sup>Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

\*email: windyema28@gmail.com

### **Abstrak**

*Program pengabdian masyarakat ini dalam bentuk literasi atas kerjasama antar mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan Desa Gunung Megang Dalam, Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan untuk memberikan edukasi mengenai literasi dan upaya meningkatkan literasi terhadap anak-anak terkhusus siswa-siswi sekolah dasar melalui salah satu program kerja rumah belajar yang disediakan sebagai tempat belajar bersama untuk anak-anak sekolah dasar. Tujuan pengabdian ini adalah untuk peningkatan literasi terhadap anak-anak yakni sebagai salah satu upaya agar tidak terjadinya penurunan pengetahuan akan literasi pada anak-anak yang saat ini mengikuti sistem belajar dari rumah atau daring akibat dari dampak pandemi covid-19.*

**Kata Kunci: Pengetahuan, Literasi Anak**

### **Abstrack**

This community service program is in the form of literacy in collaboration between students of Real Work Lecture at Raden Fatah State Islamic University Palembang and Gunung Megang Dalam Village, Gunung Megang District, Muara Enim Regency, South Sumatra Province to provide education about literacy and efforts to improve literacy for children especially elementary school students through one of the homework programs provided as a place to study together for elementary school children. The aim of this service is to increase literacy towards children, namely as an effort to prevent a decrease in knowledge of literacy in children who are currently following the learning system from home or online as a result of the impact of the Covid-19 pandemic.

**Keyword: Knowledge, Literacy**

## PENDAHULUAN

Setahun sudah berlalu hampir di setiap negara dibelahan dunia mengalami dampak akibat virus covid-19 yang mengharuskan pemerintah negara melakukan lockdown pada Maret 2020. Segala macam kegiatan yang berkrumun dihentikan untuk memutus tali rantai penyebaran virus covid-19. Hal ini banyak sekali menimbulkan dampak negatif akibat Kebijakan yang ditetapkan pemerintah saat melakukan lockdown. Tetapi juga ada beberapa dampak positifnya. Dampak negatif akibat diberlakukannya lockdown mengharuskan pemerintah membuat sebuah kebijakan untuk melakukan proses belajar mengajar dari rumah (daring) ke semua tingkatan baik Pendidikan Anak Usia Dini sampai Perguruan Tinggi. Semenjak diberlakukannya daring banyak sekali keluhan dari para wali murid siswa-siswa yang merasakan dampak negatif akibat diberlakukannya daring akibat pandemi covid-19 yang tak kunjung selesai. Hal tersebut tidak hanya dirasakan pada para orangtua atau wali murid saja, tetapi juga semua kalangan.

Pandemi covid-19 banyak melumpuhkan segala macam kegiatan yang membuat banyak sekali kerugian untuk seluruh masyarakat, baik dari lingkungan, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia termasuk di Indonesia ini menyebabkan kepanikan luar biasa bagi seluruh masyarakat, juga meluluh lantakkan seluruh sektor kehidupan. Pemerintah Indonesia pun mengambil kebijakan yang bertujuan untuk memutus rantai penularan pandemi Covid-19. Salah satunya adalah penerapan kebijakan social distancing, dimana warga harus menjalankan seluruh aktivitas di rumah, seperti bekerja, belajar, termasuk dalam melaksanakan ibadah.

Penerapan kebijakan social distancing ini jelas sangat berdampak terhadap seluruh sektor kehidupan, terutama pada sektor perekonomian, yang secara tidak langsung menyebabkan tersendatnya laju perekonomian. Selain berdampak pada sektor perekonomian, sektor pendidikan juga turut terkena dampak yang cukup fatal. Kegiatan belajar mengajar terpaksa harus dilakukan dalam jarak jauh. Akan tetapi, dari kebijakan ini juga banyak pihak yang belum siap untuk melaksanakan pembelajaran melalui jarak jauh atau yang dikenal dengan sebutan daring ini. Bukan hanya kesiapan yang masih perlu dibenahi dari pembelajaran jarak jauh ini, banyak kalangan yang ternyata tidak bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar jarak jauh karena terbatasnya kemampuan

masyarakat, banyak diantaranya yang tidak memiliki perangkat yang menunjang pembelajaran jarak jauh.

Permasalahan lain dari adanya sistem pembelajaran secara online ini adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi. Siswa terkadang tertinggal dengan informasi akibat dari sinyal yang kurang memadai. Akibatnya mereka terlambat dalam mengumpulkan suatu tugas yang diberikan oleh guru. Belum lagi bagi guru yang memeriksa banyak tugas yang telah diberikan kepada siswa, membuat ruang penyimpanan gadget semakin terbatas. Penerapan pembelajaran online juga membuat pendidik berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Yang awalnya seorang guru sudah mempersiapkan model pembelajaran yang akan digunakan, kemudian harus mengubah model pembelajaran tersebut.

Di balik masalah dan keluhan tersebut, ternyata juga terdapat berbagai hikmah bagi pendidikan di Indonesia. Diantaranya, siswa maupun guru dapat menguasai teknologi untuk menunjang pembelajaran secara online ini. Di era disrupsi teknologi yang semakin canggih ini, guru maupun siswa dituntut agar memiliki kemampuan dalam bidang teknologi pembelajaran.

Penguasaan siswa maupun guru terhadap teknologi pembelajaran yang sangat bervariasi, menjadi tantangan tersendiri bagi mereka. Dengan adanya kebijakan Work From Home (WFH), maka mampu memaksa dan mempercepat mereka untuk menguasai teknologi pembelajaran secara digital sebagai suatu kebutuhan bagi mereka. Tuntutan kebutuhan tersebut, membuat mereka dapat mengetahui media online yang dapat menunjang sebagai pengganti pembelajaran di kelas secara langsung, tanpa mengurangi kualitas materi pembelajaran dan target pencapaian dalam pembelajaran. Berbagai media pembelajaran jarak jauh pun dicoba dan digunakan. Sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran online antara lain, e-learning, aplikasi zoom, google classroom, youtube, maupun media sosial whatsapp. Sarana-sarana tersebut dapat digunakan secara maksimal, sebagai media dalam melangsungkan pembelajaran seperti di kelas. Dengan menggunakan media online tersebut, maka secara tidak langsung kemampuan menggunakan serta mengakses teknologi semakin dikuasai oleh siswa maupun guru.

Sarana yang digunakan untuk proses belajar dari rumah (daring) di Desa Gunung Megang Dalam adalah menggunakan media sosial whatsapp. Yang mana setiap siswa-

siswi dan guru melakukan proses belajar mengajar melalui media tersebut. Guru memberikan materi pelajaran serta tugas ataupun kuis. Tetapi juga terdapat sebagian siswa-siswi yang tidak dapat melakukan proses belajar melalui media sosial whatsapp dikarenakan kendala sinyal dan ada juga sebagian siswa-siswinya yang tidak memiliki gadget untuk mengikuti proses belajar. Alhasil mereka yang tidak memiliki gadget mengikuti proses belajar luring di sekolah masing-masing sesuai dengan ketentuan serta kebijakan dari sekolahnya agar tidak tertinggal materi yang diberikan dengan tetap mengikuti dan mematuhi protokol kesehatan.

### **METODE PELAKSANAAN**

Penulis melakukan penelitian di Desa Gunung Megang Dalam, Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muarenim, Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi di rumah belajar untuk peningkatan literasi pada anak-anak. Metode wawancara/ interview adalah “proses tanya jawab dalam penelitian yang sedang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan”.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Harvey J. Graff (2006) mengatakan bahwa literasi ialah suatu kemampuan dalam diri seseorang untuk menulis dan membaca. Dan Menurut Elizabeth Sulzby (1986), Literasi ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi “membaca, berbicara, menyimak dan menulis” dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefinisikan secara singkat, definisi literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca. Education Development Center (EDC) menyatakan bahwa Literasi lebih dari sekedar kemampuan baca tulis. Namun lebih dari itu, Literasi adalah kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan skill yang dimiliki dalam hidupnya. Dengan pemahaman bahwa literasi mencakup kemampuan membaca kata dan membaca dunia. Melalui Rumah Belajar (rumbel) yang telah disediakan yang merupakan salah satu program mahasiswa yang dilakukan di Desa Gunung Megang sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dan juga sebagai bentuk menguji kemampuan diri saya pribadi dan rekan-rekan untuk memberikan edukasi mengenai literasi terhadap anak-anak

terkhusus siswa-siswi Sekolah Dasar yang berantusias mengikuti kegiatan Rumah Belajar (rumbel) yang kami lakukan setiap hari sabtu.

Kegiatan yang kami lakukan sebagai salah satu upaya untuk peningkatan literasi terhadap anak-anak yang mengalami dampak belajar dari rumah (daring) yang tujuannya agar mereka tetap dapat mengembangkan diri mereka serta semakin giat belajar meskipun dari rumah. Melalui Rumah Belajar kami memberikan materi sesuai dengan kebutuhan informasianak-anak seperti contohnya tugas yang diberikan oleh guru di sekolahnya serta materi lainnya guna meningkatkan pengetahuan anak-anak.

Upaya peningkatan literasi ini juga dilakukan dengan mengajak anak-anak belajar sambil bermain untuk menambah pengetahuan serta wawasan kepada mereka. Anak-anak di Desa Gunung Megang Dalam termasuk anak-anaknya yang aktif dan keingintahuannya tinggi. Kegiatan yang dilakukan dirumah belajar dilakukan diluar jam sekolah mereka.

Ilmu pengetahuan itu sendiri ialah sebuah proses pembentukan pengetahuan akan yang terusmenerus menjelaskan tentang sebuah fenomena, atau asal muasal sebab akibatsuatu peristiwa terjadi sehingga mendapatkan hasil yang logis atau masuk di akal berdasarkan teori dan kenyataan yang ada. Pengetahuan akan literasi terhadap anak-anak sangat penting dilakukan. Selain untuk mengetahui kemampuan anak, juga dapat mengembangkan setiap ide-ide yang dimilikinya melalui hal-hal yang ia senangi. Seperti kebiasaan bercerita sambil bermain, membaca buku atau hal yang sebagainya. Kegiatan setiap minggunya yang kami lakukan di rumah belajar memberikan hal yang positif bagi anak-anak, selain keingintahuannya yang tinggi mereka pun sangat senang dengan materi serta pembawaaan kami memberikan edukasi kepada mereka. Kerap kali mereka meminta tambahan waktu belajar dari waktu yang telah kami tentukan di rumah belajar. Proses belajar mengajar yang dilakukan di rumah belajar juga memberikan edukasi kepada anak-anak untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker, dan sering mencuci tangan apabila hendak melakukan kegiatan.

## **KESIMPULAN**

Pandemi covid-19 yang terjadi saat ini memang banyak sekali memberikan dampak negatif dan juga positif. Walau seperti itu, pendidikan di Indonesia tetap penting dilakukan agar literasi tidak menurun dan anak-anak tetap mendapatkan pendidikannya meskipun tidak sedikit yang mengalami kendala akibat proses belajar yang menggunakan gadget.

Seperti kurangnya sinyal yang di daerah tempat mereka tinggal, bahkan sampai merekayangbenar-benarbelummempunyaigadget.

Meskipun terdapat banyak sekali kendala, tidak sedikit anak-anak yang putus harapan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Mereka tetap bersemangat untuk mendapatkan pengetahuangunamasadepannyakelak.

Literasi anak-anak harus terus dikembangkan dengan melakukan latihan dirumah seperti belajar membaca, dan menulis. Atau juga bisa dilatih melalui les private sebagai tambahan pembelajaran selama belajar dari rumah. Agar mendapatkan pengetahuan dan wawasanyanglebihyangmungkintidakdidapatdisekolah.

## REFERENSI

Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Sektor Pendidikan di Indoneisa. (November, 2020)  
.Diakses melalui: <https://www.baznasjabar.org/news/dampak-pandemi-covid-19-dalam-sektor-pendidikan-di-indonesia> pada tanggal12April2021.

Matdio. Siahaan. (2019). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. JKI: JurnalKajianIlmiah.

Mufid Luthfi, M. (2020). Menelusuri Bagaimana Dampak Virus Corona (COVID-19) Bagi Perekonomian Indonesia.Idcloudhost.Com

Rahmadia, S., Febriyani, N., Kuala, U. S., Islam, J. E., & Kuala, U. S. (2020). Dampak covid-19 terhadap ekonomi. Jurnal Ekonomi Islam (JEIslam).

Yuzarion,(2017),Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik, Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 2 No1 Juni